

**STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN SUKABUMI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi



Muhammad Nur Imanulyaqin

2113010

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN SUKABUMI

Oleh
Muhammad Nur Imanulyaqin
2113010

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhammad Nur Imanulyaqin 2023
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,
difotocopy atau cara lainya tanpa seizin penulis

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021
STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUKABUMI

MUHAMMAD NUR IMANULYAQIN

NIM. 2113010

Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si.

NIP. 196604251992032002

Pembimbing II



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M. Si

NIP. 196205161989031002

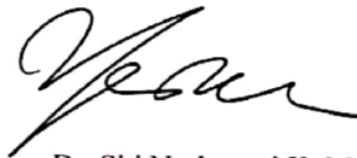
Penguji I



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

Penguji II



Dr. Siti Nurbayani K, M. Si

NIP. 197007111994032001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Strategi Kontra Radikalisme bagi Kalangan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi** ” ini berserta seluruh isinya adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pencotekan, penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran yang terjadi dalam penulisan saya atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Nur Imanulyaqin

NIM. 2113010

**STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN
PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN SUKABUMI**

**Muhammad Nur Imanulyaqin
2113010**

E-mail: muhammad.iman0903@upi.edu

ABSTRAK

Tren radikalisme pada jenjang usia sekolah menengah atas semakin marak dengan berbagai strategi paparan yang semakin sulit dideteksi. Akan tetapi kerentanan sebaran radikalisme pada jenjang usia sekolah menengah atas belum sebanding dengan pencegahan yang dilakukan. Tesis ini ditulis untuk mengungkap bagaimana strategi kontra radikalisme bagi kalangan peserta didik sekolah menengah atas di kabupaten Sukabumi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mixed methods* dengan metode studi kasus dan survei. Pada pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi kepada 5 sekolah yang dipilih berdasarkan teknik *cluster sampling*. Sementara pada pendekatan kuantitatif, peneliti menyebarkan kuesioner pada 1.165 peserta didik pada 5 sekolah yang peneliti pilih tersebut. Hasil dan analisis penelitian menunjukkan bahwa belum ada program yang secara khusus ditujukan pada strategi kontra radikalisme, namun ada beberapa program yang sekolah anggap bersentuhan dengan program tersebut. Sementara gambaran kecenderungan berpikir radikal peserta didik menunjukkan terdapat 3 masalah utama yang menyebabkan kecenderungan tersebut muncul yaitu: (1) mudah tergiring oleh narasi yang menggunakan balutan agama sebagai jaminan kebenarannya; (2) Menghilangkan prasangka negatif kepada kelompok lain dengan cara memberikan ruang bagi peserta didik untuk membuktikan langsung kesalahan prasangka tersebut; (3) Peserta didik mulai peka terhadap masalah sosial politik dan mulai berpikir kritis terhadap masalah tersebut, namun pemikirannya ini tidak diarahkan sehingga ujung dari kepekaan dan berpikir tersebut memunculkan rasa benci dan hilang kepercayaan kepada negaranya, sehingga mempercayai konsep lain seperti radikalisme. Adapun strategi kontra radikalisme yang peneliti tawarkan yaitu melalui penerapan konsep Catur Osada Rahayu Nagari atau empat obat keselamatan negara dari radikalisme yang peneliti tawarkan berdasarkan analisis pada data kualitatif dan kuantitatif yang peneliti dapatkan sebelumnya.

Kata Kunci: peserta didik, sekolah menengah atas, strategi kontra radikalisme

COUNTER RADICALISM STRATEGY FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN SUKABUMI DISTRICT

Muhammad Nur Imanulyaqin

2113010

E-mail: muhammad.iman0903@upi.edu

ABSTRACT

The trend of radicalism at the senior high school age level is increasingly widespread with various exposure strategies that are increasingly difficult to detect. However, the vulnerability of the spread of radicalism at the senior high school age level is not comparable to the prevention measures taken. This article was written to reveal the counter-radicalism strategy for high school students in Sukabumi district. The approach used in this research is mixed methods with case study and survey methods. In a qualitative approach, researchers used data collection techniques of interviews, observation and documentation studies to 5 schools selected based on cluster sampling techniques. While in the quantitative approach, the researcher distributed questionnaires to 1,165 students in the 5 schools that the researchers chose. The results and analysis of the research show that there are no programs specifically aimed at counter-radicalism strategies, but there are several programs that schools consider to be in touch with the program. While the description of students' radical thinking tendencies shows that there are 3 main problems that cause this tendency to arise, namely (1) easily led by narratives that use religious dressing as a guarantee of truth, (2) Eliminate negative prejudice against other groups by providing space for students to directly prove the mistake of prejudice, (3) Students begin to be sensitive to socio-political problems and start to think critically about these problems, but their thoughts are not directed so that the tip of this sensitivity and thinking creates hatred and loss of trust in their country, so that they believe in other concepts. like radicalism. The counter-radialism strategy that researchers offer is through the application of the concept of Catur Osada Rahayu Nagari or the four national safety drugs from radicalism that researchers offer based on analysis of qualitative and quantitative data that researchers previously obtained.

Keyword: counter-radicalism strategy, high school, students

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga dengan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk tesis dengan judul “**Strategi Kontra Radikalisme bagi Kalangan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi**”. Salawat serta salam pun senantiasa kami curahkan limpahkan kepada nabi dan rasul kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman, Aamiin. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Paham radikalisme saat ini masih hidup walaupun gerakannya di bawah permukaan. Kendatipun demikian penanganan pada aspek pencegahan masih sangat minim dilakukan termasuk pencegahan yang dilakukan dari aspek sosial. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat topik ini ke dalam penelitian dengan harapan pencegahan paham radikalisme dapat dilakukan terutama dengan sumbangsih ilmu-ilmu sosial dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

Bandung, 31 Agustus 2023

Penulis

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tesis ini tidak dapat terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, khususnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
2. kedua orang tua, Bapak Cecep Sutikno dan Ibu Iim Faiqotul Chimah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, semangat dan doa dengan penuh keikhlasan demi kelancaran dalam menjalankan studi dan penyusunan tesis ini;
3. Prof. Dr. H Solehuddin, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu bekerja keras demi mewujudkan pelayanan pendidikan terbaik bagi mahasiswanya;
4. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu bekerja keras demi memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi mahasiswanya di lingkungan fakultas;
5. Dr. Wilodati, M. Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi yang selalu bekerja keras demi memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagimahasiswanya;
6. Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si dan Dr. Yadi Ruyadi, M. Si. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya, hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah mendidik, memberi semangat, dan membantu untuk terselesaikannya tesis ini;
8. Rekan-rekan Program Magister Pendidikan Sosiologi angkatan 2021 yang telah berkenan membantu, memfasilitasi dan memotivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga atas kebersamaan selama 2 tahun terakhir, semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapanpun;
9. serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alaamiin.*

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Generasi Muda dan Penyebaran Paham Radikal	9
2.2 Metanarasi Sebagai Cara Menyebarakan Paham Radikal.....	15
2.3 Kesalahan Dasar Pemikiran Radikal	16
2.4 Dasar-Dasar Paham Radikal.....	17
2.5 Ideologi Berbagai Kelompok yang Dinyatakan Radikal di Indonesia	19
2.6 Fase Paparan Paham Radikal	36
2.7 Berbagai Implementasi Paham Radikal.....	37
2.8 Sasaran yang Dianggap Lawan dari Penganut Paham Radikal	38
2.9 Pandangan Beberapa Negara terhadap Radikalisme	39
2.10 Berbagai Strategi dalam Melawan Radikalisme di Berbagai Negara.....	40
2.11 Teori-Teori yang Menjadi Pisau Analisis Penelitian	42
2.12 Penelitian Terdahulu.....	57
2.13 Kerangka Berpikir	67

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Desain Penelitian	70
3.2 Pendekatan Kualitatif	74
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	74
3.2.2 Teknik Analisis Data	76
3.2.3 Uji Keabsahan Data	77
3.3 Pendekatan Kuantitatif	78
3.3.1 Populasi dan Sampel	78
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	81
3.3.3 Instrumen Penelitian	83
3.3.4 Teknik Analisis Data	84
3.4 Isu Etik	88
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	89
4.2 Profil Partisipan Penelitian	89
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian	90
4.3.1 Strategi Kontra Radikalisme Apa Saja yang Dilakukan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi	91
4.3.2 Seberapa Besar Kecenderungan Berpikir Radikal Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi	110
4.3.3 Rancangan Strategi Kontra Radikalisme Bagi Kalangan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sukabumi	139
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	144
4.4.1 Analisis Strategi Kontra Radikalisme yang Dilakukan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi	144
4.4.2 Analisis Tingkat Kecenderungan Berpikir Radikal Peserta Didik Sekola Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi	150
4.4.3 Rancangan Strategi Kontra Radikalisme Bagi Kalangan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sukabumi	155
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	172
5.1 Kesimpulan	172
5.2 Implikasi	173

5.3 Rekomendasi	174
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Sukabumi.....	78
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	82
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Radikalisme.....	83
Tabel 3.4 Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Radikalisme.....	85
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Radikalisme.....	88
Tabel 4.1 Strategi Kontra Radikalisme yang Dilakukan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukabumi.....	108
Tabel 4.2 Sebaran Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin.....	110
Tabel 4.3 Sebaran Kuesioner Berdasarkan Jenjang Kelas.....	111
Tabel 4.4 Sebaran Kuesioner berdasarkan Usia.....	111
Tabel 4.5 Sebaran Kuesioner Berdasarkan Sekolah.....	112
Tabel 4.6 Kelompok Agama Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Adalah Islam Yang Sesat.....	112
Tabel 4.7 Tidak Boleh Menyatakan Setiap Muslim Yang Pemahamannya Berbeda Dengan Yang Saya Anut Adalah Sesat.....	113
Tabel 4.8 Menentang Praktik Ibadah Dari Non Islam Di Indonesia.....	113
Tabel 4.9 Melarang Praktik Ibadah Dari Non Muslim.....	114
Tabel 4.10 Memperbolehkan Praktik Ibadah Dari Non-Muslim Di Indonesia.....	114
Tabel 4.11 Memperbolehkan Orang Non Muslim Untuk Beribadah.....	115
Tabel 4.12 Menentang Praktik Ibadah Dari Kelompok Islam Yang Pemahamannya Berbeda Dengan Yang Saya Anut.....	115
Tabel 4.13 Semua Praktik Ibadah Dari Kelompok Agama Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Harus Ditiadakan.....	116
Tabel 4.14 Memperbolehkan Praktik Ibadah Dari Kelompok Muslim Yang Pemahamannya Berbeda Dengan Yang Saya Anut.....	116
Tabel 4.15 Dilarang Berteman Dengan Orang Yang Berbeda Agama.....	117
Tabel 4.16 Boleh Berteman Dengan Orang Yang Berbeda Agama.....	117
Tabel 4.17 Tidak Boleh Bekerjasama Dengan Non Muslim.....	118
Tabel 4.18 Boleh Bekerjasama Dengan Orang Yang Berbeda Agama.....	118

Tabel 4.19 Setiap Muslim Yang Pemahamannya Berbeda Dengan Yang Saya Anut Merupakan Seorang Kafir.....	119
Tabel 4.20 Muslim Yang Menolak Untuk Menjadikan Hukum Islam Sebagai Hukum Di Indonesia Merupakan Seorang Kafir.....	119
Tabel 4.21 Muslim Yang Tidak Mau Berjuang Menjadikan Hukum Islam Sebagai Dasar Hukum Di Indonesia Merupakan Seorang Kafir.....	120
Tabel 4.22 Muslim Yang Tidak Mendukung Penegakan Khilafah Di Indonesia Merupakan Seorang Kafir.....	120
Tabel 4.23 Muslim Yang Tidak Mau Ikut Berjuang Untuk Menegakan Khilafah Merupakan Seorang Kafir.....	121
Tabel 4.24 Setiap Muslim Yang Taat Pada Pemerintah Adalah Muslim Yang Sesat.....	121
Tabel 4.25 NKRI Merupakan Bentuk Negara Yang Sesat Karena Dibuat Oleh Hasil Pemikiran Manusia Bukan Mengikuti Ketentuan Allah.....	122
Tabel 4.26 NKRI Merupakan Bentuk Negara Yang Sesat Karena Tidak Menerapkan Hukum Islam.....	122
Tabel 4.27 NKRI Merupakan Bentuk Negara Yang Benar.....	123
Tabel 4.28 Tidak Boleh Mematuhi NKRI Karena Berhubungan Dengan Lembaga Internasional Seperti PBB Yang Mereka Semua Adalah Non Muslim.....	123
Tabel 4.29 NKRI Tidak Boleh Dipatuhi Karena Bekerjasama Dengan Negara-Negara Non Muslim.....	124
Tabel 4.30 NKRI Tidak Boleh Dipatuhi Karena Berlandaskan Sistem Demokrasi Buatan Orang Non Muslim.....	124
Tabel 4.31 Sistem Demokrasi Di Indonesia Harus Dipatuhi Dengan Baik.....	125
Tabel 4.32 NKRI Harus Diganti Dengan Khilafah.....	125
Tabel 4.33 NKRI Tidak Boleh Diganti Dengan Khilafah.....	126
Tabel 4.34 Hukum Di Indonesia Harus Diganti Dengan Hukum Islam.....	126
Tabel 4.35 Hukum Di Indonesia Tidak Boleh Diganti Dengan Hukum Islam.....	127
Tabel 4.36 Negara Tidak Boleh Memberi Kebebasan Kepada Masyarakat Untuk Bisa Memilih Agama.....	127

Tabel 4.37 Negara Harus Bertugas Untuk Membuat Setiap Individu Menjadi Seorang Muslim.....	128
Tabel 4.38 Negara Harus Menjamin Kebebasan Setiap Individu Untuk Bisa Memilih Agama.....	128
Tabel 4.39 Bhineka Tunggal Ika Merupakan Semboyan Yang Sesat Karena Memberikan Kebebasan Kepada Non Muslim Untuk Beribadah.....	129
Tabel 4.40 Menentang Patuh Pada Semboyan Bhineka Tunggal Ika.....	129
Tabel 4.41 Pemerintah Indonesia Harus Dimusuhi Karena Menjauhkan Masyarakat Dari Aturan Dan Hukum Islam.....	130
Tabel 4.42 Pemerintah Indonesia Harus Dipatuhi Karena Memberi Kebebasan Untuk Menjalankan Ibadah Dengan Sebaik-Baiknya.....	130
Tabel 4.43 Masyarakat Yang Taat Pada Pemerintah Harus Dimusuhi Karena Mendukung Pemerintah Yang Tidak Menegakan Hukum Islam.....	131
Tabel 4.44 Masyarakat Yang Taat Pada Pemerintah Merupakan Masyarakat Yang Baik.....	131
Tabel 4.45 NKRI Merupakan Negara Yang Harus Dibenci.....	132
Tabel 4.46 NKRI Merupakan Negara Yang Harus Dicintai.....	132
Tabel 4.47 Mentaati Pancasila Merupakan Perbuatan Sesat Karena Taat Pada Produk Manusia Bukan Pada Aturan Yang Ditentukan Oleh Al-Qur'an Dan Hadist.....	133
Tabel 4.48 Ideologi yang boleh diterapkan di Indonesia bukan Pancasila tapi ideologi Islam.....	133
Tabel 4.49 Ideologi Pancasila Harus Dipatuhi.....	134
Tabel 4.50 Ideologi Pancasila Merupakan Ideologi Terbaik Bagi Indonesia.....	134
Tabel 4.51 Ideologi Pancasila Harus Diganti Dengan Ideologi Islam.....	135
Tabel 4.52 Pancasila Tidak Boleh Diganti Dengan Ideologi Apapun.....	135
Tabel 4.53 Rumus Kategorisasi Kuesioner.....	136
Tabel 4.54 Kecenderungan Berpikir Radikal Pada Kalangan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Sukabumi.....	139
Tabel 4.55 Kecenderungan Berpikir Pada Pernyataan Sub Variabel	

Intoleran.....	137
Tabel 4.56 Kecenderungan Berpikir Pada Pernyataan Sub Variabel <i>Takfiri</i>	137
Tabel 4.57 Kecenderungan Berpikir Pada Pernyataan Sub Variabel Menolak NKRI.....	138
Tabel 4.58 Kecenderungan Berpikir Pada Pernyataan Sub Variabel Menolak Pancasila.....	138
Tabel 4.59 Data Hasil Pendekatan Kualitatif yang dijadikan Acuan Sebagai Strategi Kontra Radikalisme.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Tindakan Beralasan.....	46
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	69
Gambar 3.1 Peta Pembagian Wilayah Sukabumi.....	73
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber Data.....	77
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	78
Gambar 4.1 Menjadikan Radikalisme Sebagai Topik Presentasi Pada Siswa Baru.....	96
Gambar 4.2 Analisis Hipotetik Strategi Kontra Radikalisme Bagi Kalangan Peserta Didik Sekolah menengah Atas di Kabupaten Sukabumi.....	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Dosen Pembimbing	188
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	190
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	195
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	216
Lampiran 5. Hasil Reduksi Wawancara Penelitian.....	236
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	252

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, U. P. (2023). Teologi Wahabi: Sejarah, Pemikiran Dan Perkembangannya. *El-Adabi: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 45-61.
- Abas, N. (2005). *Membongkar Jamaah Islamiyah: Pengakuan Mantan Anggota* II. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Abshor, U. (2019). Peran Sufisme Dalam Mengatasi Paham Islam Radikal Di Indonesia. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(1), 153. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v18i1.2540>
- Abuza, Zachary. () Political Islam and Violence in Indonesia, (London and NewYork: Routledge, 2007) h. 84-91.
- Amin, S. (2019). Eksistensi kajian tauhid dalam keilmuan ushuluddin. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 22(1), 71-83. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v22i1.282>
- Akbarzadeh, S., & Mansouri, F. (2007). *ISLAM AND POLITICAL VIOLENCE: Muslim Diaspora and Radicalism in the West*. Tauris Academic Studies London and New York.
- Al-Farisi, L. S. (2021). Politik Hukum Islam Di Indonesia; Membedah Kerancuan Bukan Negara Agama dan Bukan Negara Sekuler. *ASPIRASI*, 11(2), 20-35.
- Alfarisy, Riadhy Muhammad. (2021). *Gerakan Transnasional Jihadis di Indonesia: Studi Kasus Pada Jamaah Ansharut Daulah (JAD) 2015-2019*. (Doctoral dissertation, Universitas Padjajaran).
- Anam, S. (2019). Pendidikan Pesantren Sebagai Model Yang Ideal Dalam Pendidikan Islam. *Al-Manar*, 8(1), 139–160. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.102>
- Anshor, A. M. (2013). Dar Al-Islam, Dar Al-Harb, Dar Al-Shulh: Kajian Fikih Siyasah. *Epistémé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(1), 53-68. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.1.53-68>
- Arif, M. (2018). Revitalisasi Pendidikan Aswaja an Nahdliyah (Ke-Nu-an) Dalam Menangkal Faham Radikalisme Di Smk Al-Azhar Menganti Gresik. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 15–25.

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6052>

- Arosoaie, A. (2015). Ideologues, Doctrinal Differences between ISIS and Al Qaeda: An Account of of Ideologues. *Counter Terrorist Trends and Analysis : A Journal Of The International Centre For Political Violence And Terrorism Research* Issn 2382-6444 | Volume 7, Issue 7, 1-38.
- Asrori, S. (2019). Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme Dan Ekstremisme Di Indonesia. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 4(1), 118–133. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/911>
- Atabik, A. (2016). Corak tafsir aqidah (kajian komparatif penafsiran ayat-ayat aqidah). *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 17(2), 209-223. <https://doi.org/10.14421/esensia.v17i2.1288>
- Burki, S. K. (2013). Jihad or qatal? Examining Al Qaeda’s modus operandi. *Defense & Security Analysis*, 2013 Vol. 29, No. 3, 234 –252, 234-252.
- Bezunartea, P., Lopez, J., & Tedesco, L. (2009). Muslims in Spain and Islamic Religious Radicalism. In *MICROCON Working Policy Paper 8* (Nomor May). MICROCON. http://www.microconflict.eu/publications/PWP8_PB_JML_LT.pdf
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. (2019). *Jumlah murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan 2019*. Diakses dari <https://sukabumikab.bps.go.id/dynamictable/2020/07/30/124/jumlah-murid-sekolah-menengah-atas-sma-menurut-kecamatan-2019.html>
- BPS. (2019). Diakses dari <https://sukabumikab.bps.go.id/indicator/12/84/1/jumlah-penduduk-hasil-registrasi-menurut-kecamatan.html> [Diunduh tanggal 17 Agustus 2023]
- BPS. (2023). Diakses dari <https://sukabumikab.bps.go.id/indicator/101/83/1/jumlah-desa-kelurahan-menurut-kecamatan.html> [Diunduh tanggal 17 Agustus 2023]
- Braddock, K. (2020) “The Reasoned Action of Radicalization and Counter-Radicalization,” *Weaponized Words*, hal. 138–162. doi: 10.1017/9781108584517.008.
- Burhanuddinsyah, M. H., Lestari, W., & Elmubarak, Z. (2016). Pengembangan

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Instrumen Pengukuran Sikap Siswa Terhadap Radikalisme Atas Nama Agama Islam. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 64-71.
- Candra, I., & Leona, K. U. (2019). Hubungan Antara Secure Attachment Dengan Kemandirian Pada Siswa Kelas XI SMA / MA Ar-Risalah Padang. *Jurnal PSYCHE*, 12(2), 144–153.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
- Dahlan, M. (2020). Geneologi Islamisme di Kalangan Muslim Millennial Indonesia. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 9(1), 1-25.
- Dannreuther, R., & March, L. (2010). Russia and islam: State, society and radicalism. In *Russia and Islam: State, Society and Radicalism*. Routledge Taylor & Francis Group London and New York.
<https://doi.org/10.4324/9780203854211>
- Dewantara, A. W. (2019). Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia Yang Agamis Dan Berpancasila. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(1), 1–14.
<https://doi.org/10.34150/jpak.v19i1.222>
- Dianto, I. (2019). Hambatan komunikasi antar budaya: Menarik diri, prasangka sosial dan etnosentrisme. *Hikmah*, 13(2), 185-204.
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 13(1), 85.
<https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.723>
- Dingley, J., & Marcello, M. (2018). Understanding Religious Violence:

- Radicalism and Terorism in Religion Explored via Six Case Studies. In *Understanding Religious Violence*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.4324/9781315235387>
- Effendy. (2004). “Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang”. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, 1(2).
- Elly, M. S., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Kencana Prenadamedia Goup.
- Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2021). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 59–77.
- Fodhil, M., & Yusuf, I. H. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Mawa'idz 'Ushfuriyyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar Dan Relevansinya Dengan Konteks Pendidikan Islam Modern. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4), 26-34.
- Gerges, F. A. (2005). *The Far Enemy : Why Jihad Went Global*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Habibi, I. (2022, April). Implementasi Moderasi Beragama dalam Mencegah Faham Radikalisme dan Intoleran di Kampung Kristen Bojonegoro. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 6, No. 1, pp. 1139-1151).
- Hamdi, S. (2019). De-kulturalisasi islam dan konflik sosial dalam dakwah Wahabi di Indonesia. *Jurnal Kawistara*, 9(2), 164-178.
- Hartman, C. (2017). Who does (not) belong to the jihadis“ umma? A comparison of IS“s and al Qaida“s use of takfir to exclude people from the Muslim community. *Journal for Deradicalization* Winter 2017/18 NR 13 ISSN 2363/9849, 1-30.
- Hasim, M. (2015). Potensi Radikalisme Di Sekolah Studi Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Radicalism Potential In School Study Islamic Education Books in Primary Schools. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(2), 255–268.

www.compasiana.com.

- Hermanto, H. (2023). Kritik Wacana Tafsir Tentang Terorisme. *Sosio Akademika*, 12(2), 32-53.
- Hidayat, H. (2021). Radikalisme Agama Perspektif Al-Qur'an. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(1), 1-25.
- Hidayat, R. A., Wijianto, W., & Winarno, W. (2021). Pemberdayaan Organisasi Kesiswaan Guna Mencegah Radikalisme Di Kalangan Siswa. *Jurnal PPKn : Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 30–38.
<https://jurnal.ppkn.org/index.php/jppkn/article/view/64>
- Huda, S. (2019). Fpi: Potret Gerakan Islam Radikal Di Indonesia. *Jurnal Studi Agama*, 5(2).
- Hwang, J. C. dkk. (2013). The Disengagement of Jihadis in Poso, Indonesia. *Asian Survei* 53(4) 754-777.
- ICG. (2006). *Terorisme di Indonesia: Jaringan Noordin Top* (Jakarta: International Crisis Group
- Imanulyaqin, M. N. (2021). *Tingkat Radikalisme Di Kalangan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Sukabumi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Imron, Ali. (2007). *Ali Imron Sang Pengebom*. Jakarta: Republika.
- IPAC. (2014). The Evolution of ISIS in Indonesia. Institute of Policy Analysis of Conflict.
- Iqbal, M. (2020). Kontra Radikalisme Dalam Bentuk Ketahanan Ideologi Di Kalangan Pemuda Kota Padang Studi Kasus : Metode Brainwashing Di Hmi Cabang Padang. *Jurnal Cendikia Waskita*, 4(1), 493–505.
<https://jurnal.stin.ac.id/stin/article/view/40/26>
- Janoko. (2017). Solidaritas Dan Partisipasi Masyarakat Desadalam Membuat Kebijakan Sosialserta Fungsiperaturan Perundang-Undangan(Theori Emile Durkheim). *Discovery*, 1(2), 6–14.
- Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia Pustaka.

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kamolnick, P. (2017). History, Doctrine, Modus Operandi, and U.S. Policy to Degrade and Defeat Conducted in the Name of Sunni Islam. United States Army War College.
- Kang.AtepAfia.com. (2017). Diakses dari <http://www.kangatepafia.com/2017/01/wacana-pemekaran-kabupaten-sukabumi.html> [Diunduh tanggal 10 Juli 2023]
- Keraf, F. M. P., & Kollo, F. L. (2019). Preventing Radicalism Through The Values of Pancasila and Instilling the Value of Character in Young Citizens. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(4), 339–344. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i4.1470>
- Khamid, N. (2016). Bahaya Radikalisme terhadap NKRI. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.18326/mlt.v1i1.123-152>
- Kurniawan, I. (2019). Memaknai Radikalisme Di Indonesia. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 70–82. <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1848/1212>
- Kusuma, R. S., & Azizah, N. (2018). Melawan Radikalisme melalui Website. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 943. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.267>
- Maghfuri, A. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengarusutamaan Islam Moderat Sebagai Upaya Melawan Paham Konservatif-Radikal. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 247–260. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2713>
- Malihah, E., Nurbayani, S., & Wulandari, P. (2021). The female terrorism: Victimization in the striving for family. In *Development, Social Change and Environmental Sustainability*(pp. 23-28). Routledge.
- Malihah, E., Nurbayani, S., & Wulandari, P. (2020). Women in the Eye of Pesantren. *KnE Social Sciences*, 10-21.
- Malihah, E., Nurbayani, S., Wilodati, W., & Wulandari, P. (2022, April). The Woman's Involvement in Terrorism: The Phenomenology Study on The Woman in The Family of The Former Terrorist Prisoner. In *Proceedings of the 1st International Conference on Gender, Culture and Society, ICGCS*

2021, 30-31 August 2021, Padang, Indonesia.

- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67-75
- Miles, M. B., Huberman, A. M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Mubarak, M. Z. (2015). Dari NII ke ISIS: Transformasi ideologi dan gerakan dalam Islam radikal di Indonesia kontemporer. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 10(1), 77-98. <https://doi.org/10.21274/epis.2015.10.1.77-98>
- Mulia, M. (2019). Perempuan Dalam Gerakan Terorisme Di Indonesia. *Al-Wardah*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i1.136>
- Napitupulu, D. S. (2017). Dasar-Dasar Konseling Dalam Al-Qur'an. *Al-Irsyad*, 7(2), 36–50. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6701>
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1528>
- Natalia, A. (2016). Faktor-faktor penyebab radikalisme dalam beragama (kajian sosiologi terhadap pluralisme agama di Indonesia). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 36-56. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v11i1.1436>
- Nurdin, E. S. (2019). *Teori-Teori Analisis Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Nurdin, M. A. (2015). Kegagalan Politik Multikulturalisme dan Pelembagaan Islamofobia di Negara-negara Barat. *Ilmu Ushuluddin*, 2(4), 351.
- Lockley, P. (2013). *Visionary Religion and Radicalism in Early Industrial England From Southcott to Socialism* (J. Barton, M. J. Edwards, P. S. Fiddes, G. D. Flood, D. N. J. Macculloh, & C. C. Rowland (ed.)). Oxford University Press.
- Lubis, E. (2021). Pemetaan Pola Penyebaran Faham Radikalisme Di Kalangan Pelajar Kota Bengkulu (Sebuah Analisis Teoritis). *JUPANK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 12–24. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/view/1386>

Muhammad Nur Imanulyaqin, 2021

STRATEGI KONTRA RADIKALISME BAGI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Rafiuddin, M. (2015). MENGENAL HIZBUT TAHRIR (Studi Analisis Ideologi Hizbut Tahrir vis a vis NU). *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 29-55.
- Rahman, P. F., Firdaus, E., & Hermawan, W. (2016). Penerapan Materi Deradikalisasi Untuk Menanggulangi Radikalisme Pada Ekstrakurikuler Keagamaan (Penelitian Tindakan pada Ekstrakurikuler Keagamaan DKM Nurul Khomsah di SMA Negeri 5 Bandung). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.17509/t.v3i2.4518>
- Rani, N. P. (2017). Reaktualisasi Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 2(2), 2527– 4430. <https://doi.org/10.25217/jf.v2i2.17>
- Rasyid, M. M. (2016). Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif Kh. Hasyim Muzadi. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1), 93:116. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.93-116>
- Reuters. (2017, September 13). Al Qaeda warns Myanmar of 'punishment' over Rohingya. Retrieved Agustus 13, 2018, from Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-myanmar-rohingya-alqaeda/al-qaeda-warns-myanmar-of-punishment-over-rohingya-idUSKCN1BO0NI>
- Rijal, N. K. (2017). Eksistensi dan Perkembangan ISIS: Dari Irak Hingga Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 13(1), 45-60. <https://doi.org/10.26593/jihi.v13i1.2670.45-60>
- Rubaidi. (2011). Variasi Gerakan Radikal Islam. *Analisis*, 11(1), 33–52.
- Pangestu, A. D., & Attas, S. G. (2022). Fenomena Restoran Jepang Halal: Perspektif Agama Dan Ekonomi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1892-1899.
- Peter, R. (2020). Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan Menghadapi Isu Intoleransi Dan Radikalisme. *Jurnal Vox De*, 1(2), 89–103.
- Said, H. A. (2015). Radikalisme Agama Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-Adalah*, 12(1), 593-610. <https://doi.org/10.24042/adalah.v12i1.238>

- Saihu, S., & Marsiti, M. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Di Sma Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23–54. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.47>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207-212.
- Sanusi, A. R., & Darmawan, C. (2016). Implementasi Pendidikan Politik Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya Pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila (Studi Deskriptif terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/3668>
- Saogo, Ira P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Paa Siswa Sekolah Dasar. [Doctoral Dissertation Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alfiah Padang]
- Saputra, M. N. A., & Mubin, M. N. (2021). Urgensi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Fenomena Radikalisme Di Indonesia. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 3(1), 16–28. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V3I1.693>
- Sefriyono, S., & Ilhamni, I. (2022). Hadis-Hadis Jihad: Dari Humanisme ke Kekerasan Agama. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 4(2), 191-204. [10.15548/mashdar.v4i2.4662](https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4662)
- Setiawan, Z. (2021). Peran Tokoh Nahdlatul Ulama Dalam Proses Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia. *SPEKTRUM*, 18(2).
- Setiawan, A. (2018). Kebijakan Pencegahan Gerakan Isis Di Indonesia: Pendekatan System Dynamics. *Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1(1), 75-91. <https://doi.org/10.33822/mjihi.v1i1.284>
- Sherlock, R. (2014, Februari 03). The Telegraph. Retrieved 10 08, 2018, from Al-Qaeda cuts links with Syrian group too extreme even for them:

- <https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/middleeast/syria/10614037/Al-Qaeda-cuts-links-with-Syrian-group-too-extreme-even-for-them.html>
- Shofwan, A. M. (2016). Pandangan Hizbut Tahrir Terhadap Radikalisme Gerakan Isis Dalam Menegakkan Daulah Khilafah. *Addin*, 10(1), 141-162.
- Sivan, E., & Friedman, M. (1990). *Religious Radicalism and Politics in the Middle East*. State University of New York Press.
- Siregar, R. H. (2015). PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME; Mengikis Sikap Radikalisme, Rasisme, dan Diskriminisme. *Jurnal Madania*, 5(2), 152–176. <https://doi.org/10.24014/JIHK.V5I2.4794>
- Soedjati. (1995). *Solidaritas dan Masalah sosial Kelompok Waria*. UPPm STIE Bandung.
- Stewart, S. (2017, Maret 09). Stratfor. Retrieved September 23, 2018, from Can the Islamic State and al Qaeda Find Common Ground?: <https://worldview.stratfor.com/article/can-islamic-state-and-al-qaeda-find-common-ground>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 73-84.
- Sya'roni, M. (2019). Strategi Integrasi Pendidikan Anti Radikalisme Dalam Kurikulum Sma/Ma. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 1(01), 37-45.
- Syamsudin, M. H. (2021). Titik “Temu Fundamentalisme, Radikalisme, dan Terorisme Gerakan Jamaah Islamiyah (JI)(Studi Kasus Bom Bali I). *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 4(2).
- Tamawiwiy, A. C. (2019). Bom Surabaya 2018: Terorisme dan Kekerasan Atas Nama Agama. *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian*, 4(2), 175–194. <https://doi.org/10.21460/gema.2019.42.443>
- Umar, Husein. (2016). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Widyaningsih, R., Sumiyem, S., & Kuntarto, K. (2017, November). Kerentanan radikalisme agama di kalangan anak muda. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 7, No. 1).
- Yuliarmi, Nyoman N. dan Marhaeni, A. A. I. N. (2019). *metode riset jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Yunus, A. F. (2017b). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Online Studi Al-Qur an*, 13(1), 76–94. <https://doi.org/10.21009/jsq.013.1.06>
- Yusoff, Z. H. M., & Mahmud, F. (2005). Gerakan teroris dalam masyarakat Islam: Analisis terhadap gerakan Jemaah Islamiyah (JI). *Jurnal Usuluddin*, 21, 39-62.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zainuri, A. (2017). Keberagaman komunitas muslim dan Islam keindonesiaan. *Medina-Te*, 13(1), 1-8.
- Zhussipbek, G. (2013). *Religious Radicalism In Central Asia*. Rethink Institute Washington DC. www.rethinkinstitute.org